

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN LUAS
MENGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN
MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI
KELAS IV SDN 27 ANAK AIR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

EKSANTIA KUMALA SYAFEN

NIM. 20129128

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN LUAS MENGGUNAKAN
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA DI
KELAS IV SDN 27 ANAK AIR**

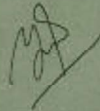
Nama : Eksantia Kumala Syafen
Nim : 20129128
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

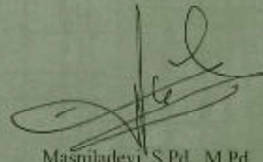
Disetujui Oleh,

Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020



Masniladevi, S.Pd., M.Pd
NIP. 196312281988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas Menggunakan Pendekatan
Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di Kelas IV SDN 27 Anak Air

Nama : Eksantia Kumala Syafen


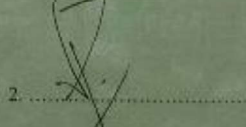
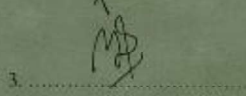
Nim : 20129128

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Masmiladevi, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D	
3. Anggota	: Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eksantia Kumala Syafen
NIM/BP : 20129128/2020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas
Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika
Realistik Indonesia (PMRI) di Kelas IV SDN 27 Anak
Air.

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Eksantia Kumala Syafen
NIM. 20129128

ABSTRAK

Eksantia Kumala Syafen, 2024. Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di Kelas IV SDN 27 Anak Air. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didorong oleh pembelajaran matematika pada materi pengukuran luas di kelas IV SD Negeri 27 Anak Air belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran luas di kelas IV SD Negeri 27 Anak Air menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran luas menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di Kelas IV SD Negeri 27 Anak Air. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu Penelitian Tindakan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek terdiri atas 24 peserta didik kelas IV, dengan guru kelas bertindak sebagai pengamat dan peneliti bertindak sebagai praktisi. Sumber data penelitian ini adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PMRI pada materi pengukuran luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama terjadi peningkatan pada perencanaan pembelajaran di siklus I dengan diperoleh rata-rata 89,05% dengan kualifikasi baik (B), yang meningkat pada siklus II menjadi 96,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Lalu yang kedua terjadi peningkatan pada pengamatan pelaksanaan di siklus I dari aspek guru memperoleh rata-rata 89,25% dengan kualifikasi baik (B), yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pada siklus I dari aspek peserta didik juga mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata 87,46% dengan kualifikasi baik (B), yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Peningkatan ketiga adalah hasil belajar siklus I yang memperoleh rata-rata 77,5 dengan kualifikasi cukup (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,3% dengan kualifikasi baik (B). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran luas di kelas IV SD Negeri 27 Anak Air

Kata Kunci : Hasil Belajar, PMRI, Pengukuran Luas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat- Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) di Kelas IV SDN 27 Anak Air”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan dosen penguji II skripsi peneliti yang telah memberikan izin, ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk keberlangsungan dan kesempurnaan skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd.,M.Pd. selaku Koordinator UPP I Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Dan juga kepada ibu selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D. selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan, kritikan, saran yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti untuk menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD UNP yang telah memberikan bantuan serta sumbangan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Bapak Budiman, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 27 Anak Air dan Ibu Visni Sumanti, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 27 Anak Air yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu Ida Mahrita, S.P. dan Bapak Syafriadi Fen, S.Pd. selaku orang tua, sumber motivasi, serta tumpuan hidup peneliti yang tak henti-hentinya memberikan kepercayaan, kasih sayang, dan dukungan kepada peneliti sejak awal peneliti hadir ke dunia hingga sampai saat ini. Tidak ada kata dan ucapan yang bisa menggambarkan rasa syukur dan bahagia peneliti karena telah terlahir dan tumbuh besar di dalam keluarga yang telah ibu dan ayah bangun dengan penuh kasih sayang ini.

7. Kakak Ully Widarti dan Adek Reshi Aina selaku saudari peneliti yang telah menemani dan memberikan banyak warna ke dalam kehidupan peneliti.
8. Defri Wiraguna yang telah terjebak bersama peneliti sejak tahun 2016, terima kasih karena masih bertahan dengan peneliti hingga saat ini dan tetap setia menjadi teman bercerita dan berkeluh kesah. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dukungan dan kasih sayangnya dalam mendukung dan menemani peneliti dalam menghadapi kehidupan ini.
9. Rizka, Vina, Mumut, Dita, dan Kartik selaku sahabat peneliti sejak SMP yang telah hadir di berbagai fase kehidupan peneliti. Terima kasih karena masih mau berteman walaupun kita terpisah jarak dan jarang bertemu.
10. Kaifiyatus Syahroh dan Putri Zikrilla yang mau menerima dan membantu peneliti dengan suka rela dan riang gembira. Terima kasih telah menyadarkan peneliti bahwa berteman bukan hanya tentang memberi tetapi juga menerima. Peneliti sangat menyesal karena tidak tinggal dengan kalian sejak awal kuliah.
11. Athirah Dewi dan Olivina Washa Pratiwi selaku sumber informasi dan teman peneliti dalam membuat skripsi. Terima kasih karena sudah berbagi informasi serta menemani peneliti menemukan semangat baru selama pembuatan skripsi.

Padang, Mei 2024

Peneliti



Eksantia Kumala Syafen

NIM. 20129128

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Ruang Lingkup Pengukuran Luas	16
3. Pembelajaran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).....	21
B. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
3. Subjek Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian.....	36
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
2. Alur Penelitian.....	39
3. Prosedur Penelitian.....	41

C. Data dan Sumber Data	44
1. Data Penelitian.....	44
2. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	45
1. Teknik Pengumpulan Data	45
2. Instrumen Penelitian.....	47
E. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Siklus I Pertemuan I	51
2. Siklus I Pertemuan 2.....	67
3. Siklus II Pertemuan 1	87
B. Pembahasan.....	103
1. Siklus I.....	103
2. Siklus II	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR RUJUKAN.....	120
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nilai asesmen sumatif pengukuran luas Kelas	4
Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Perhitungan Pengetahuan dan Keterampilan.....	50
Tabel 3. Kriteria taraf keberhasilan.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi pengukuran luas menggunakan satuan tidak baku	17
Gambar 2. Ilustrasi pengukuran luas menggunakan satuan baku	19
Gambar 3. Tangga satuan luas	20
Gambar 4. Peningkatan hasil pengamatan modul ajar, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul ajar guru kelas IV SDN 27 anak air	126
Lampiran 2. Lembar wawancara bersama guru kelas IV SDN 27 Anak Air	128
Lampiran 3. Modul ajar siklus 1 pertemuan 1	130
Lampiran 4. Bahan ajar	140
Lampiran 5. Media pembelajaran	141
Lampiran 6 . Hasil Lembar kerja peserta didik Siklus I Pertemuan I	142
Lampiran 7. Pedoman Penilaian	145
Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1	165
Lampiran 9. Lembar pengamatan modul ajar	167
Lampiran 10. Lembar pengamatan aktivitas guru	170
Lampiran 11. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik	174
Lampiran 12. Modul ajar siklus 1 pertemuan 2	178
Lampiran 13. Bahan ajar	187
Lampiran 14. Media pembelajaran	188
Lampiran 15. Hasil Lembar kerja peserta didik Siklus I Pertemuan 2	189
Lampiran 16. Pedoman penilaian	192
Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2	217
Lampiran 18. Lembar pengamatan perangkat pembelajaran	219
Lampiran 19. Lembar Pengamatan aktivitas guru	222
Lampiran 20 . Lembar pengamatan aktivitas peserta didik	226
Lampiran 21. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	230
Lampiran 22. Bahan ajar	239

Lampiran 23. Media pembelajaran	240
Lampiran 24. Hasil Kerja Lembar Kerja Peserta Didik.....	241
Lampiran 25. Pedoman penilaian.....	244
Lampiran 26. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1	264
Lampiran 27. Lembar penilaian perangkat pembelajaran.....	266
Lampiran 28. Lembar pengamatan aktivitas guru.....	269
Lampiran 29. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik	273
Lampiran 30. Rekapitulasi Hasil pada Siklus I dan II	277
Lampiran 31. Dokumentasi.....	278
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian.....	280
Lampiran 33. Surat Balasan Izin Penelitian.....	281

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dengan mempelajari matematika peserta didik akan dilatih untuk bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif dalam menghadapi permasalahan matematika yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata (Ahmad, 2023; Masniladevi, 2022). Matematika adalah mata pelajaran yang memuat konsep bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional penyelesaian masalah mengenai bilangan itu sendiri. Mempelajari matematika di sekolah dasar berguna untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berhitung dan juga mengolah data (Ramadhan & Masniladevi, 2023).

Mansur dalam (Ahmad dkk., 2018) berpendapat bahwa pentingnya pembelajaran matematika disebabkan oleh prinsip matematika yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis, sehingga untuk memahami suatu konsep baru seseorang harus memahami konsep prasyaratnya terlebih dahulu (Rahmani & Masniladevi, 2021). Oleh karena itu pembelajaran matematika di sekolah dasar harus dikemas secara efektif, kontekstual, dan bermakna agar peserta didik dapat aktif dalam membentuk dan mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep matematika (Islamiati & Masniladevi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Januari 2024 saat berlangsungnya pembelajaran matematika dengan materi pengukuran luas di kelas IV SDN 27 Anak Air, Peneliti melakukan pengamatan pada modul ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran pengukuran luas. (2) Metode pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar hanya metode diskusi dan tanya jawab. (3) Kegiatan inti dalam pembelajaran hanya bersumber pada buku pendamping peserta didik dan LKS. (4) Belum terdapat lampiran pelengkap dari modul ajar tersebut seperti bahan ajar, media pembelajaran dan pedoman penilaian. (5) Komponen pada modul ajar masih ada yang belum lengkap dan juga belum tersusun secara sistematis.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan belajar peserta didik pada materi pengukuran luas, permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) Guru belum menyusun dan menggunakan modul ajar secara maksimal ketika proses pembelajaran berlangsung. (2) Pembelajaran belum dimulai dengan masalah kontekstual dalam menemukan konsep matematika. (3) Guru kurang mengeksplorasi pemahaman peserta didik terhadap materi, sehingga terjadi miskonsepsi dalam proses pembelajaran. (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru. (5) Konsep yang dipelajari belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. (6) Belum diterapkannya model pembelajaran yang bervariasi, karena dalam belajar guru hanya mengandalkan bahan ajar LKS dan buku pendamping peserta didik dalam belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung yang terjadi pada peserta didik yaitu : (1) Peserta didik kurang aktif karena terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang sedang dipelajari. (2) Peserta didik mengalami kebingungan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (3) Peserta didik tidak memahami keterkaitan konsep yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (4) Peserta didik memperoleh hasil belajar pengukuran luas yang rendah.

Pada tanggal 10 Januari 2024 peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 27 Anak Air. Dari wawancara tersebut ditemukan bahwa permasalahan utama yang dialami peserta didik kelas IV SDN 27 Anak Air pada materi pengukuran luas adalah peserta didik kesulitan memahami hubungan antara konsep pengukuran luas dan manfaatnya pada kehidupan sehari-hari. Peserta didik menganggap bahwa materi pengukuran merupakan materi yang tidak perlu dipelajari dengan serius karena hanya mengukur-ukur saja tanpa adanya tujuan yang jelas. Padahal pemahaman materi pengukuran luas ini nantinya akan sangat dibutuhkan dalam memahami konsep geometri serta konsep matematika lainnya pada tingkatan yang lebih tinggi.

Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut berdampak kepada hasil belajar peserta didik di kelas IV, di mana hasil belajar peserta didik masih rendah karena 20 orang dari total 24 peserta didik di kelas IV belum memenuhi kriteria ketercapaian pembelajaran. Padahal salah satu indikator dari berhasil atau tidaknya pembelajaran adalah dengan melihat hasil

belajar peserta didik. Berikut adalah tabel hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 27 Anak Air pada asesmen sumatif materi pengukuran luas, sebagai berikut:

TABEL 1. DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF PENGUKURAN LUAS TAHUN PELAJARAN 2023/2024 KELAS IV SDN 27 ANAK AIR

No.	Nama Peserta Didik	Nilai MTK	Interval			
			0-50	51-74	75-90	91-100
1	Abdinal Kabrima Y	30	✓			
2	Akli Arifin	28	✓			
3	Bunga Harum D	33	✓			
4	Dana Arifah	65		✓		
5	Dayana Gelsi S B.	48	✓			
6	Fatimah Azzahra	70		✓		
7	Khayra Ananda R	96				✓
8	Lubna Sharliza N	80			✓	
9	Mohanan Bimo A	93				✓
10	Muhamad Andri	50	✓			
11	Muhammad Dicky F	33	✓			
12	Nindy Zahra M	65		✓		
13	Nur Fadhilah	73		✓		
14	Orlen Arrasy S	50	✓			
15	Putri Anjela Soneva	33	✓			
16	Rafaela Putri Alfari	73		✓		
17	Raja Denovan P	28	✓			
18	Saadi Rifaai Helmi	48	✓			
19	Syafiq Azhar	58		✓		
20	Talita Zahirah L	73		✓		
21	Zafira Tri Arimbi	50	✓			
22	Zahra Putri Ardini	40	✓			
23	Zania Dwi Senatra	73		✓		
24	Zizi Alya Azizah	90			✓	

Sumber : Data Sekunder SDN 27 Anak Air Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat interval dari nilai peserta didik dengan kriteria belum mencapai ketuntasan pada interval 0-74, selanjutnya pada interval 75-100 sudah memasuki kriteria mencapai ketuntasan. Tindak lanjut dari

masing-masing interval adalah remedial di seluruh bagian pembelajaran untuk interval 0-50, lalu remedial di bagian yang diperlukan untuk interval 51-74, tidak perlu remedial untuk interval 75-90, dan perlu pengayaan atau tantangan lebih untuk interval 91-100. Dapat dilihat dari data nilai tersebut bahwa masih terdapat 20 anak yang belum mencapai kriteria ketuntasan dalam asesmen sumatif pengukuran luas. Menurut Permendikbud nomor 103 dan 104 Tahun 2014, dalam pembelajaran harus dilakukan sistem penilaian yang berkelanjutan, di mana setiap tujuan pembelajaran dilihat ketercapaiannya melalui kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui penguasaan materi serta kesulitan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, Pembelajaran ulang dapat dilakukan apabila peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Pembelajaran tersebut nantinya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mencapai ketuntasan belajar.

Peserta didik kelas IV terdiri dari anak berusia 9-10 tahun yang belum bisa memahami konsep abstrak sepenuhnya, sehingga diperlukan objek konkret atau kegiatan nyata untuk membantu pembentukan serta pemahaman konsep pada peserta didik. Piaget dalam (Zainil, 2017) menyatakan bahwa “peserta didik usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret”. Freudenthal dalam (Juswandi dkk., 2017) pelaksanaan pembelajaran matematika harus dihubungkan dengan kenyataan, dekat dengan peserta didik dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat agar memiliki nilai manusiawi sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami konsepnya.

Pengukuran luas adalah salah satu konsep yang harus diajarkan di sekolah karena konsep pengukuran luas memiliki berbagai macam aplikasi pada kehidupan sehari-hari seperti dalam berkebun, memasang ubin dan setiap aktivitas yang melibatkan menutupi permukaan dua dimensi. Selanjutnya konsep luas merupakan konsep prasyarat dalam memahami konsep matematika pada tingkat yang lebih tinggi seperti bidang bentuk yang digunakan untuk mengekspresikan bentuk aljabar. Oleh sebab itu peserta didik perlu memahami konsep pengukuran luas dengan baik agar dapat mempelajari konsep baru pada tingkat yang lebih tinggi dengan lebih mudah.

Menurut Marja dalam (Ariani, 2018) pengukuran luas merupakan salah satu kuantitas fisik yang lebih sulit dipahami oleh peserta didik dibanding dengan kuantitas fisik lainnya seperti panjang, volume dan berat. Meskipun peserta didik sudah menggunakan bantuan alat ukur serta rumus dalam mendapatkan jawaban. Tidak menjamin apakah hasil jawaban tersebut bermakna bagi peserta didik atau apakah mereka memahami apa yang telah diukur. Oleh sebab itu dalam mempelajari pengukuran luas peserta didik memerlukan aktivitas nyata berupa pengalaman langsung agar ia lebih paham apa yang sedang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung ini peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun ide serta pengetahuannya sendiri terkait dengan pengukuran luas.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun modul ajar beserta lampiran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna. Guru berperan penting dalam menciptakan

interaksi dengan peserta didik yang terkait dengan proses pembelajaran (Harum dkk., 2019). Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran dua arah. Pembelajaran dilakukan dengan peserta didik bertanya pada guru. Lalu peserta didik juga saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lainnya (Lutfiana, 2022). Guru yang baik merupakan guru yang dapat menjadi fasilitator dan dapat menyediakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menguasai materi dengan baik, mampu memberikan soal-soal yang kontekstual serta pembelajaran yang dilaksanakan dilengkapi dengan media pembelajaran (Lusidawaty dkk., 2020).

Dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pada perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan suatu model atau pendekatan yang dapat menantang peserta didik untuk aktif bekerja dan mengonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya. Selain itu peserta didik juga harus terlibat langsung dalam pembelajaran agar pembelajaran matematika tersebut tidak hanya didengar atau dihafal melainkan lebih dipahami (Fadhilah & Ahmad, 2023). Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berfokus pada keterkaitan matematika dengan pengalaman sehari-hari serta proses pembelajaran yang bermakna adalah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistis Indonesia (PMRI). Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran konstruktivisme, dalam penerapannya PMRI sangat memperhatikan bahwa objek kajian matematika adalah abstrak, dan memiliki langkah-langkah yang mengantar anak untuk memperoleh pemahaman melalui hal yang konkret menuju ke pemahaman abstrak (Yuniarti, 2016). Pendekatan PMRI juga menekankan pada

konsep yang bermakna agar proses belajar lebih mudah diterima jika yang dipelajari bermakna bagi peserta didik (Yolanda & Ariani, 2020).

Pendekatan PMRI ini merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dari suatu yang nyata sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Arrafi & Masniladevi, 2020). Menurut (Adjie dkk., 2020) pendekatan PMRI tepat untuk digunakan dalam pembelajaran matematika karena menekankan akan pentingnya konteks nyata yang dapat dikenali oleh peserta didik serta pembentukan pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri, (Narayani, 2019) juga berpendapat bahwa dengan menggunakan pendekatan ini peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam menemukan ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Wijaya (2012) mengemukakan bahwa terdapat 5 karakteristik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik, yaitu: (a) Penggunaan konteks dunia nyata, proses pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual. (b) Penggunaan model matematis, model yang digunakan merupakan model yang dikembangkan oleh peserta didik sendiri. Peranan model ini adalah sebagai jembatan bagi peserta didik dalam memahami situasi real ke situasi abstrak atau dari matematika informal ke matematika formal. (c) Pemanfaatan hasil konstruksi serta kontribusi peserta didik, setelah membuat model matematisnya sendiri selanjutnya peserta didik akan terdorong untuk melakukan refleksi pada bagian yang mereka anggap penting dalam proses belajar. (d) Menggunakan interaktif, interaksi antar guru dan peserta didik merupakan hal

yang mendasar dalam pendekatan realistik. (e) Menggambarkan keterkaitan, dalam pendekatan realistik penggabungan unit-unit matematika merupakan hal yang penting karena akan berpengaruh pada proses pemecahan masalah matematika.

Selanjutnya langkah-langkah dalam kegiatan inti pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan PMRI adalah sebagai berikut : (1) Memahami masalah/soal kontekstual, (2) Menjelaskan kontekstual, (3) Menyelesaikan masalah kontekstual, (4) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, (5) Menyimpulkan. Selanjutnya Asmin dalam (Fadhillah & Ahmad, 2020) mengatakan bahwa kelebihan dari pendekatan PMRI antara lain: (1) Peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, (2) Suasana dalam proses pembelajaran berkaitan, (3) Peserta didik merasa dihargai dan semakin terbuka, (5) melatih keberanian peserta didik, (6) melatih peserta didik untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapatnya.

Materi pengukuran luas perlu diajarkan menggunakan model atau pendekatan yang memiliki aktivitas nyata seperti pengalaman langsung sehingga peserta didik dapat memahami keterkaitan antar konsep pengukuran luas tersebut terhadap kehidupan nyata. Pembelajaran juga harus bermakna agar pemahaman konsep yang didapatkan oleh peserta didik dapat bertahan lama dan dapat bermanfaat dalam memahami konsep matematika baru pada jenjang yang lebih tinggi. Sehingga pendekatan PMRI tepat digunakan dalam pembelajaran pengukuran luas, karena pendekatan ini berfokus pada menciptakan pembelajaran yang bermakna serta menggunakan aktivitas nyata dalam pembelajarannya.

Dengan menggunakan pendekatan PMRI ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran pengukuran luas di kelas IV SDN 27 Anak Air sehingga hasil belajar pengukuran luas peserta didik akan mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Kelas IV SDN 27 Anak Air”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Kelas IV SDN 27 Anak Air?”. Secara khusus, rumusan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan Modul Ajar pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 27 Anak Air?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 27 Anak Air?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI di kelas IV SDN 27 Anak Air?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah “ Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Luas dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Kelas IV SDN 27 Anak Air”

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan Modul Ajar pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI yang dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 27 Anak Air.
2. Pelaksanaan pembelajaran pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI yang dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 27 Anak Air.
3. Peningkatan hasil belajar pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI di kelas IV SDN 27 Anak Air.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika pada materi pengukuran luas dengan menggunakan pendekatan PMRI.

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak seperti :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar pengukuran luas peserta didik menggunakan pendekatan PMRI.

2. Bagi guru, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, referensi serta pedoman dalam peningkatan hasil belajar pengukuran luas peserta didik menggunakan pendekatan PMRI di Kelas IV SDN 27 Anak Air.
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan acuan dan pedoman untuk meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya serta dapat menjadi referensi untuk disosialisasikan kepada guru melalui rapat untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran luas menggunakan pendekatan PMRI di kelas IV SDN 27 Anak Air.
5. Bagi pembaca, bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi untuk tugas-tugasnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran dapat menentukan hasil belajar peserta didik. Menurut Syahputra dalam (Oktafia & Masniladevi, 2020) mengatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan sukses jika terjadi perubahan pada peserta didik karena proses pembelajaran, dengan hasil belajar peserta didik bisa dilihat perkembangan serta tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil belajar menurut Susanto dalam (Putra & Fitria, 2020) adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah suatu upaya untuk mengukur nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian. Tujuan utama dari adanya hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut akan ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol (Annisa & Fitria, 2021). Menurut Susanto dalam (Suhada & Ahmad, 2023) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan kegiatan